

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang memiliki semboyan Bhineka Tunggal Ika, dimana terdapat banyak perbedaan yang ada didalamnya. Diantaranya adalah perbedaan suku, ras dan masih banyak lagi perbedaan dalam negara Indonesia ini. Namun, dengan banyaknya keragaman yang ada di Indonesia dapat bersatu antara satu dengan yang lain. Selain sebagai negara yang memiliki banyak keragaman, Indonesia juga merupakan negara kepulauan yang disetiap daerah memiliki keistimewaan tersendiri, khususnya pada keindahan alam yang dimiliki. Sehingga menghasilkan potensi wisata yang memukau. Potensi wisata yang ada di Indonesia dapat dijadikan sebagai sumber pendapatan bagi masyarakat di sekitar objek wisata.

Tabel 1.1 Jumlah Devisa Sektor Pariwisata Tahun 2015-2018 Negara
Indonesia

Tahun	Jumlah Devisa Negara (Miliar US \$)
2015	10.761
2016	11.206
2017	13.139
2018	16.426

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2020

Dapat kita lihat dari tabel 1.1 jumlah devisa di sektor pariwisata pada tahun 2015 mencapai 10.761 miliar US \$, pada tahun 2016 sebanyak 11.206 miliar US \$, pada tahun 2017 sebesar 13.139 miliar US \$, sedangkan pada tahun 2018 mencapai 16.426 miliar US \$. Sehingga dapat dilihat bahwa selisih dari 2015 hingga 2018 sebesar 5.665 miliar US \$. Dan dari tahun 2015 sampai 2018 pada setiap tahunnya mengalami peningkatan. Pada tahun 2015 ke 2016 meningkat sebesar 445 miliar US \$, tahun 2016 ke 2017 meningkat sebesar 1.933 miliar US \$, sedangkan pada tahun 2017 ke 2018 meningkat sebesar 3.287 miliar US \$. Dari perubahan tahun ke tahun juga mengalami peningkatan yang cukup baik. Maka dari itu, perkembangan pariwisata dapat dikatakan sebagai pemasukan devisa selain dari sektor non minyak dan gas yang memiliki prospek menjanjikan.

Di Indonesia sektor pariwisata dapat menjadi potensi pengembangan perekonomian oleh masyarakat sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang berada disekitar objek wisata. Apabila tempat wisata tersebut menyerap serta memperdayakan masyarakat disekitar objek wisata, maka semakin menambah keuntungan bagi masyarakat sekitar dalam mencari peluang kerja. Pariwisata sendiri dapat didefinisikan sebagai semua yang menjadi gejala yang memiliki kaitannya atas singgahnya orang lain pada suatu tempat, dimana mereka

tidak bertujuan untuk menetap hanya sebagai pekerjaan yang memberikan keuntungan.²

Pada hakikatnya manusia adalah makhluk Tuhan yang sempurna dibandingkan dengan makhluk-Nya yang lain. Dalam kehidupannya manusia adalah makhluk yang tidak bisa hidup sendiri. Dimana setiap orang selalu membutuhkan bantuan orang lain mulai dari lahir hingga kembali ketanah. Oleh sebab itu, manusia disebut sebagai makhluk sosial. Apalagi dalam hidup bermasyarakat. Setiap individu harus saling tolong menolong. Dengan adanya interaksi antara satu manusia dengan manusia lain dapat saling memenuhi kebutuhan mereka seperti halnya dalam sosial dan ekonomi. Sehingga dengan hidup bermasyarakat masing-masing individu dapat saling membantu satu dengan lainnya.

Ilmu ekonomi adalah sebuah ilmu yang mempelajari bagaimana masyarakat memproduksi barang maupun jasa dan mendistribusikannya kepada masyarakat lainnya guna memenuhi kebutuhannya.³ Ekonomi adalah kebutuhan setiap manusia, sumberdaya manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup, maksud dari ekonomi sumberdaya manusia adalah ilmu ekonomi yang diterapkan untuk menganalisis pembentukan dan pemanfaatan sumberdaya manusia yang berkaitan dengan pembangunan ekonomi. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa ekonomi sumber daya manusia merupakan penerapan teori ekonomi pada analisis sumber daya

²M. Liga Suryadana dan Vanny Octavia, *Pengantar Pemasaran Pariwisata*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 30.

³ Sindung Haryanto, *Sosiologi Ekonomi*, (Jakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2011), hal. 15.

manusia.⁴ Dimana ekonomi memiliki tiga aspek utama, yakni produksi, konsumsi, serta distribusi barang dan jasa.⁵

Pariwisata merupakan sektor yang dapat memberikan pendapatan sebagai dampak ekonomi bagi devisa selain minyak dan gas. Selain itu juga dapat untuk memperbanyak peluang usaha, meningkatkan pendapatan pemerintah, dan warga masyarakat, oleh sebab itu kebanyakan negara didunia ini berlomba-lomba untuk memajukan lokasi pariwisata dengan menawarkan pesonaalamnya. Supaya objek wisata banyak dikunjungi oleh para pengunjung, maka objek wisata harus menyediakan fasilitas yang memadai agar para wisatawan merasa nyaman dan puas telah mengunjungi wisata tersebut.

Dalam Islam dijelaskan bahwasannya manusia sebagai MakhluKNya dianjurkan supaya merawat dan melestarikan semua yang ada dibumi ini dan menggunakan sesuai dengan kebutuhan. Karena sesungguhnya Allah telah menciptakan segala segala sesuatu yang ada dimuka bumi ini adalah semata mata untuk memenuhi ke butuhan semua makhluk-Nya dan juga agar mensejahterakan seluruh umat-Nya dan tidak ada yang sia-sia, segalanya telah memiliki fungsinya masing-masing. Dimana terdapat pada firman Allah SWT. dalam surah Al-A'raaf ayat 56.

⁴ Mulyadi S, *Ekonomi Sumber Daya Manusia dalam Perspektif Pembangunan*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2003), hal. 01.

⁵ Sindung Haryanto, *Sosiologi Ekonomi*, (Jakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2011), hal. 15.

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا ۗ إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ

الْمُحْسِنِينَ

Artinya: “Dan janganlah kamu membuat kerusakan dimuka bumi, sesungguhnya Allah memperbaikinya dan berdoaah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang berbuat baik”.⁶

Syariat Islam memiliki komitmen untuk mendorong umat manusia agar berusaha untuk mendapatkan kebahagiaan dan kesejahteraan hidup. Khususnya dalam bidang perekonomian, tujuan syariat Islam adalah menciptakan keadilan dan kesejahteraan dalam berbisnis dan berusaha.⁷ Dimana tujuan dari perusahaan adalah mendapatkan profit, dalam Islam Allah tidak melarang bagi hamba-Nya mengambil keuntungan. Akan tetapi, Allah tidak memperbolehkan adanya kecurangan dalam pengambilan keuntungan baik dalam bentuk takaran maupun timbangan. Seperti yang telah dijelaskan dalam Surah Huud ayat 84-86.

وَإِلَىٰ مَدْيَنَ أَخَاهُمْ شُعَيْبًا ۗ قَالَ يَا قَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُم مِّنْ إِلَٰهٍ غَيْرُهُ ۗ وَلَا تَتَّبِعُوا

الْمَكِّيَّالَ وَلَا لَمِيمًا ۚ إِنِّي آتَاكُمْ بِخَيْرٍ وَإِنِّي أَخَافُ عَلَيْكُمْ عَذَابَ يَوْمٍ مُّحِيطٍ ۖ وَيَقَوْمِ

⁶Departemen Agama RI, *Al- Qur'an dan Tarjamahnya* (Bandung: CV. Diponegoro, 2015), hal. 157.

⁷M.Liga Suryadana, Vanny Octavia, *Pengantar Pemasaran Pariwisata*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 55.

أَوْفُوا الْمِكْيَالَ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ

مُفْسِدِينَ ﴿١٠٠﴾ بَقِيَّتُ اللَّهِ خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿١٠١﴾ وَمَا أَنَا عَلَيْكُمْ بِحَفِيظٍ ﴿١٠٢﴾

Artinya: Dan kepada (penduduk) Madyan (Kami utus) saudara mereka, Syu'aib. Dia berkata, "Wahai kaumku! Sembahlah Allah, tidak ada Tuhan bagimu selain Dia. Dan janganlah kamu kurangi takaran dan timbangan. Sesungguhnya aku melihat kamu dalam keadaan yang bail (makmur). Dan sesungguhnya aku khawatir kamu akan ditimpa azab pada hari yang membinasakan (kiamat). Dan wahai kaumku! Penuhilah takaran dan timbangan dengan adil, dan janganlah kamu merugikan manusia terhadap hak-hak mereka dan jangan kamu membuat kejahatan di Bumi dengan berbuat kerusakan. Sisa (yang halal) dari Allah lebih baik bagimu jika kamu orang yang beriman. Dan aku bukanlah seorang penjaga atas dirimu".⁸

Tulungagung merupakan salah satu daerah di Propinsi Jawa Timur yang memiliki berbagai tempat wisata. Secara geografis Kabupaten Tulungagung terletak pada 111,43'-112,07' BT dan 7,51-8,08' LS. Kabupaten Tulungagung memiliki luas wilayah 1.055,65 km² dengan tata guna tanah terinci sebagai sawah, pekarangan, perkebunan, laut, tegal, hutan, kolam ikan, sungai brantas. Banyak sekali kenampakan alam yang berpotensi bagi sektor kepariwisataan dan berbagai panorama alam, serta

⁸Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: CV. Diponegoro, 2015), hal. 190.

peninggalan sejarah. Dimana Tulungagung banyak dikenal masyarakat sebagai kota marmer. Tidak hanya sebagai penghasil marmer terbesar namun Tulungagung juga terdapat banyak wisata didalamnya, seperti, pantai, waduk, dan masih banyak wisata yang ada baik buatan maupun alamiah.⁹

Kampung Susu Dinasty (KSD) merupakan salah satu objek wisata yang berada di Kabupaten Tulungagung. Pada wilayah barat Kabupaten Tulungagung yang letaknya di Desa Sidem Kecamatan Gondang. Objek wisata Kampung Susu Dinasty (KSD) ini wisata edukasi yang didalamnya terdapat perternakan sapi perah, yang akan dijadikan sebagai tinjauan utama para wisatawan mengunjungi objek wisata Kampung Susu Dinasty. Pada wisata edukasi Kampung Susu Dinasty ini disediakan untuk berbagai golongan, karena pengunjung dapat belajar tentang perawatan ternak sapi, dari memberi makan hingga pemerah susu sapi langsung dari sapi perah peliharaan.

Tidak hanya sebagai wisata edukasi dalam bidang pengolahan serta pemeliharaan hewan ternak sapi saja, namun disana juga ada fasilitas pendukung lainnya seperti hewan kuda bagi wisatawan yang ingin berkuda. Karena berlokasi dipegunungan rendah sehingga menggugah hati untuk berkuda. Selain itu, pada wisata edukasi Kampung Susu Dinasty (KSD) juga diajarkan mengenai proses pembuatan dari awal setelah susu sapi diperah hingga susu dapat dikonsumsi. Ada juga berbagai fasilitas

⁹www.Tulungagungkab.go.id diakses pada 19 Mei 2019 pukul 09.00.

yang disediakan oleh objek wisata, seperti spot foto, mushola, area parkir yang luas dan masih banyak fasilitas lain yang didapat.

Kampung Susu Dinasty (KSD) berada di desa Sidem Kecamatan Gondang kabupaten Tulungagung. Wisata edukasi Kampung Susu Dinasty ini berada di dekat pemukiman warga sehingga dengan adanya objek wisata ini diharapkan supaya dapat meningkatkan sosial ekonomi masyarakat Sidem khususnya yang berada di sekitar objek wisata Kampung Susu Dinasty (KSD) ini. Dimana wisata edukasi Kampung Susu Dinasty selain menawarkan akan wisata edukasi anak-anak juga menyediakan tempat spot foto yang memberikan daya tarik tersendiri terhadap para pengunjung. Yang menimbulkan pesatnya tempat wisata. Serta dimana adanya tempat wisata baru akan membutuhkan tenaga kerja serta menimbulkan perekonomian yang baru akan masyarakat sekitarnya. Dengan demikian masalah yang akan dikaji dan diteliti untuk dilakukan penelitian dengan mengamati apakah peranan Kampung Susu Dinasty dapat meningkatkan sosial ekonomi masyarakat yang berada disekitar objek wisata Kampung Susu Dinasty.

Berdasarkan pembahasan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwasannya pariwisata dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan pendapatan perekonomian masyarakat sekitar objek wisata. Sehingga peneliti memilih judul penelitian ini yaitu “Peranan Wisata Kampung Susu Dinasty Dalam Meningkatkan Sosial Ekonomi Masyarakat Disekitar Objek Wisata”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana Peranan Kampung Susu Dinasty Dalam Meningkatkan Sosial Ekonomi Masyarakat Disekitar Objek Wisata?
2. Bagaimana Perekonomian Masyarakat Disekitar Kampung Susu Dinasty Sebelum Dan Sesudah Adanya Objek Wisata?
3. Bagaimana Fasilitas Yang Didapatkan Masyarakat Sebelum Dan Sesudah Adanya Wisata Kampung Susu Dinasty?
4. Bagaimanakah Program Yang Dilakukan Kampung Susu Dinasty Dalam Meningkatkan Pengunjung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang dirumuskan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut ini:

1. Untuk Mendeskripsikan Peranan Kampung Susu Dinasty Dalam Meningkatkan Sosial Ekonomi Masyarakat Disekitar Objek Wisata.
2. Untuk Mendeskripsikan Perekonomian Masyarakat Disekitar Kampung Susu Dinasty Sebelum Dan Sesudah Adanya Objek Wisata.
3. Untuk Mendeskripsikan Fasilitas Yang Didapatkan Masyarakat Sebelum Dan Sesudah Adanya Wisata Kampung Susu Dinasty.

4. Untuk Mendeskripsikan Program Yang Dilakukan Kampung Susu Dinasty Dalam Meningkatkan Pengunjung.

D. Pembatasan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang masalah batasan masalah dalam penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Subjek penelitian yang digunakan adalah masyarakat sekitar objek wisata Kampung Susu Dinasty.
2. Objek wisata dalam penelitian ini hanya menggunakan wisata Kampung Susu Dinasty di Tulungagung.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan penulis akan memberikan manfaat adalah:

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini menjadi harapan supaya dapat menambah wawasan serta pemahan mengenai peran objek wisata Kampung Susu Dinasty dalam peningkatan sosial ekonomi masyarakat dalam adanya wisata tersebut.

2. Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini menjadi harapan agar dapat bermanfaat dan memberikan masukan untuk pihak-pihak yang berpengaruh dalam penelitian ini:

- a. Bagi akademis, untuk menambah referensi perputakaan berupa kajian ilmiah dalam bidang ekonomi dan bisnis.
- b. Bagi perusahaan, sebagai bahan referensi untuk meningkatkan kreatifitas, inovasi dan ide dalam mengembangkan destinasi wisata Kampung Susu Dinasty.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, supaya dapat dijadikan penambahan pengetahuan serta wawasan yang memiliki kaitannya dengan peningkatan masyarakat disekitar objek wisata.

F. Definisi Istilah

1. Definisi Konseptual

- a. Peran merupakan tindakan maupun perilaku yang menjadi harapan dari seorang yang sesuai dengan keadaan sosial, baik sedang dalam keadaan formal, non formal maupun dalam bermasyarakat.¹⁰
- b. Pariwisata, wisata adalah melakukan perjalanan baik dekat maupun jauh dengan pergi bersama yang bertujuan untuk menyenangkan hati dan perluasan pengetahuan.¹¹ Sedangkan pariwisata adalah suatu aktivitas, yang dapat dipandang sebagai suatu sitem yang besar yang terdapat berbagai kompenen yaitu, ekonomi, politik sosial dan budaya.¹²

¹⁰Kamus Besar Bahasa Indonesia, dalam <http://www.kbbi.id> diakses pada 5 Desember 2019, pukul 16:00 WIB.

¹¹www.kbbi.web.id diakses pada 20 Mei 2019 pukul 15:00.

¹²Deddy Prasetya Maha Rani, Pengembangan Potensi Pariwisata Kabupaten Sumenep, Madura, Jawa Timur (Studi Kasus: Pantai Lombang), *Jurnal Politik Muda*, Vol. 03, No. 03, Tahun 2014 hal. 415

- c. Sosial Ekonomi, ekonomi merupakan suatu ilmu yang mempelajari mengenai suatu usaha baik individu maupun kelompok dalam kegiatan yang dilakukan sehari-hari guna untuk memperoleh pendapatan serta bagaimana untuk memanfaatkan pendapatan tersebut.¹³ Sedangkan sosial ekonomi adalah posisi seseorang dalam suatu masyarakat yang memiliki kaitan dengan orang lain dalam pergaulan, prestasi serta menyangkut akan hak dan kewajiban yang berhubungan dengan sumber daya.¹⁴
- d. Ekonomi Masyarakat, ekonomi adalah ilmu yang mempelajari mengenai usaha maupun yang berkaitan tentang usaha manusia dalam memenuhi kebutuhan dan keinginannya yang memiliki sifat tidak ada batasnya namun dengan adanya sumberdaya alam yang sangat terbatas.¹⁵ Sedangkan masyarakat sendiri adalah sekelompok orang yang melakukan interaksi dengan berkelanjutan, sehingga terdapat relasi sosial yang terpola dan terorganisasi.¹⁶
- e. Kampung Susu Dinasty adalah wisata edukasi dimana terdapat peternakan sapi perah yang dapat dimanfaatkan susu dari para sapi-sapi itu serta terdapatnya banyak fasilitas lain yang dapat digunakan sebagai informasi serta pembelajaran. Adapun fasilitas yang ada disana seperti, perawatan hewan ternak, pengolahan susu, spot foto serta pembelajaran yang lainnya.

¹³Ahmad Karim, *Sistem Prinsip dan Tujuan Ekonomi Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 1999), hal. 10.

¹⁴Soekanto, *sosiologi Suatu Pengantare*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 26.

¹⁵Abdullah Zaky, *Ekonomi dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hal. 05.

¹⁶Soetomo, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hal 25.

- f. Desa Sidem, desa Sidem yang berada di kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung merupakan lokasi keberadaan wisata edukasi Kampung Susu Dinasty (KSD).

2. Definisi Operasional

Dalam definisi operasional penelitian dari judul “Peranan Wisata Kampung Susu Dinasty dalam Meningkatkan Sosial Ekonomi Masyarakat Di Sekitar Objek Wisata” yang dimaksudkan adalah penelitian tentang bagaimana peran dari wisata Kampung Susu Dinasty dalam meningkatkan sosial ekonomi masyarakat sekitar objek wisata serta bagaimana program yang dilakukan oleh manajemen wisata Kampung Susu dalam pengembangan destinasi wisata tersebut serta dampaknya terhadap masyarakat sekitar.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan penulisan penelitian ini, maka penulis menggunakan pedoman skripsi IAIN (Institut Agama Islam Negeri) Tulungagung supaya dapat mengetahui dan mempermudah pemahaman. Sistematika penulisan penelitian ini terdiri dari enam bab, dimana pada setiap babnya terdapat beberapa sub bab. Adapun perinciannya sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika penulisan.

- BAB II Kajian teori, membahas tentang penjabaran teori yang digunakan dalam penelitian, dimana pada penelitian teori yang digunakan adalah seperti masyarakat, pariwisata, perubahan sosial ekonomi. Sub bab selanjutnya penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.
- BAB III Metode penelitian, terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan kabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.
- BAB IV Hasil penelitian, terdiri dari paparan data, dan temuan penelitian.
- BAB V Pembahasan, berisikan tentang analisis dengan melakukan konfirmasi dan sintesis antara temuan peneliti dengan teori penelitian yang ada.
- BAB VI Penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran.